



KORAN
Marhaban
Ya
Ramadhan

KeSEMaT

MENGUPAS TUNTAS DUNIA MANGROVE

Pengantar Redaksi

Salam Mangrove!

Salam jumpa para pembaca yang budiman. Pada bulan yang baik ini, perkenankanlah kami mempersembahkan Koran KeSEMaT edisi pertama. Koran KeSEMaT merupakan suatu bentuk usaha pelayanan yang diberikan oleh KeSEMaT, tidak hanya kepada anak-anak KeSEMaT saja namun juga kepada sesama civitas akademika dan masyarakat. Kali ini kami menyajikan berbagai agenda Kegiatan KeSEMaT terdekat, karena keberadaan Koran ini tidak lepas dari usaha publikasi dan informasi program kegiatan KeSEMaT. Informasi yang kami sajikan antara lain mengenai kegiatan KeSEMaTOUR 2005, UltaH KeSEMaT ke-IV, Berita kunjungan DKP Pusat ke kantor KeSEMaT. Redaksi menerima sumbangan tulisan maupun foto-foto ekosistem mangrove untuk kami sajikan pada edisi mendatang. Kami terbuka terhadap saran maupun kritik, silahkan layangkan ke email kami. Akhirnya, selamat membaca.

PENANGGUNG JAWAB Danang Argo Kuncoro **PEMIMPIN REDAKSI** Gatot Subroto. **REDAKSI** Anita Dwi Kartika, **IKLAN DAN SIRKULASI** Niramaya Kusumawardani **KANTOR REDAKSI** Ngesrep Barat V/35 Semarang 50275 **TELEPON** (024) 746 1834 **EMAIL** kesemat@yahoo.com **WEBSITE** http://www.kesemat.tripod.com **CONTACT PERSON** Gatot Subroto **HP** 08179579770 **PENGIRIMAN ARTIKEL** Setiap artikel dan tulisan yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda, maksimal lima halaman kuarto **KRITIK DAN SARAN** bisa disampaikan langsung kepada redaksi atau ke kantor redaksi.

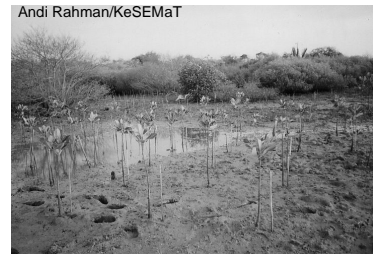
Fokus Mangrove

**KELUARGA BESAR KeSEMaT
MENGUCAPKAN SELAMAT HARI RAYA
IDUL FITRI 1426 H. MOHON MAAF LAHIR
DAN BATIN**

HUTAN MANGROVE SELAMATKAN MASYARAKAT PESISIR UTARA NIAS DARI TSUNAMI

Penghujung tahun 2004 masyarakat dunia berduka. Tepat pada pagi hari Ahad, tanggal 26 desember 2004, bencana dasyat melanda Asia dan Afrika yang diawali dengan gempa bumi berkekuatan 8,9 skala richter dengan episenter di laut Hindia, di sebelah barat Meulaboh, NAD yang kemudian diikuti oleh gelombang tsunami besar yang berdampak secara massif, tidak saja di daerah sekitar pusat gempa, namun

sampai ke pantai Afrika. Banyak harta dan jiwa yang menjadi korban dari bencana besar ini. Sebagian besar korban itu berasal dari daerah pesisir. Namun hal yang menarik yang perlu kita perhatikan yaitu disaat banyak korban berjatuhan di daerah Aceh dan Pulau Nias, ada daerah pesisir/pantai yang tidak ada korban dari kedua daerah tersebut yaitu daerah pantai utara Nias, seperti di pesisir pantai Kecamatan Lahewa. Dan didaerah pantai barat Nias, seperti Kecamatan Sirombu dan Kecamatan Mandrehe memakan korban sekitar 200 orang meninggal. Padahal, berdasarkan letaknya, pantai utara Nias relatif lebih dekat ke pusat gempa dan Tsunami dibandingkan pantai barat Nias. Ada apa gerangan?? Pemukiman penduduk di Desa Moawo (pantai utara Nias) ternyata berada pada daerah pasang surut, dan sangat sedikit yang berupa bangunan semi permanen. Saat tsunami datang di pantai utara Nias, gelombang tsunami tidak langsung menghantam perumahan penduduk, namun terlebih dahulu melewati hutan mangrove. Setelah melewati hutan mangrove lebat tersebut, arus tsunami menjadi menjadi tenang sesampai di pemukiman, seperti yang dijelaskan oleh lembaga penelitian MSSRF (2005) dalam Anonim (2005a). Lembaga tersebut menjelaskan bahwa hutan mangrove mengurangi dampak tsunami melalui dua cara, yaitu kecepatan air berkurang karena peregesean dengan hutan mangrove yang lebat, dan volume air dari gelombang tsunami yang sampai ke daratan menjadi sedikit karena air tersebar ke banyak saluran (kanal) yang terdapat di ekosistem mangrove. Fakta di pantai utara Nias menerangkan bahwa banjir akibat tsunami yang menggenangi rumah-rumah penduduk setinggi 2-3 m tidak menyebabkan kerusakan yang berarti pada pemukiman tersebut. Di desa Moawo hanya terdapat satu rumah yang hancur karena berada persis di bibir sungai yang tegak lurus terhadap datangnya air laut, sehingga arus tsunami di pinggir sungai tersebut tidak terhalang oleh hutan mangrove. Berbagai fakta di atas, semakin menguatkan hasil simulasi di laboratorium, seperti yang dilakukan oleh Istiyanto, Utomo & Suranto (2003) yang menyimpulkan bahwa rumpun bakau (Rhizophora) memantulkan, meneruskan, dan menyerap energi gelombang tsunami yang diwujudkan dalam perubahan tinggi gelombang tsunami ketika menjalar melalui rumpun tersebut. Hal ini seiring dengan penjelasan Venkataramani (2004) bahwa hutan mangrove yang lebat berfungsi seperti tembok alami yang melindungi kehidupan masyarakat pesisir di belakang mangrove dari tsunami. Dari peristiwa itu kita bisa mengambil pelajaran dari alam, di saat alam dirusak dan tidak dijaga bencana semakin mudah datang. Dan apabila alam senantiasa dijaga dan lestarian maka akan memberikan manfaat yang banyak bagi manusia sendiri.



Andi Rahman/KeSEMaT

Pada daerah pesisir tersebut, Sang Pencipta yang maha Kuasa, telah menumbuhkan hutan mangrove dan hutan pantai. Ketika hutan mangrove dan hutan pantai tersebut terpelihara, dan ketika tsunami datang yang tidak mungkin dielakkan, maka fakta telah menunjukkan bahwa keberadaan hutan mangrove dan hutan pantai yang baik mampu melindungi penduduk dan permukimannya dari bencana akibat tsunami. Berbagai fakta dilapangan tersebut, juga didukung dengan bukti-bukti ilmiah dari berbagai hasil penelitian. Oleh karena itu rehabilitasi hutan mangrove yang rusak mesti segera dilakukan dengan pelibatan aktif seluruh *stakeholders*, termasuk masyarakat sekitar kawasan. *Demi menjaga lingkungan hidup daerah pesisir, mari kita lestarian hutan Mangrove.* (gat s) (Sumber: Onrizal dalam Lahan Basah, Wetlands vol 13 no.2 juni 2005)

Intern News

IniLah Anak-anak KeSEMaT Angkatan VI

KeSEMaT telah menyelesaikan rangkaian acara KeSEMaTHUNT 2005 untuk merekrut anggota barunya Angkatan VI. Berikut ini adalah nama Anak-anak KeSEMaT Angkatan VI Periode 2005/2006. 1. Aga Dwi Aditya 2. Aditio Gumilar 3. Agus Susanto 4. Ari Kristiningsih 5. Anwani 6. Ardhi Irawan 7. Atillah 8. Dhira Khurniawan S. 9. Dian Puspitasari 10. Diah Rifayanti 11. Edi Kurniawan 12. Ery Bondan S. 13. Fajarwadi 14. Febrianto Eko Septiawan 15. Guruh Wicaksono 16. Heri Purnomo 17. Isnâ Bahtiar 18. Mijil Ciptaning 19. Muhammad Ikhwan Sri H. 20. M. Khairus Said 21. Pughu Dwi Santoso 22. R. S. Bayu Mangkurat. 23. Radian Abimanyu 24. Sapto Pamungkas 25. Stephanus Ery Kristanto 26. Suroso 27. Yudhistira Rizky Abdillah. Selamat! Mari bersama-sama kita selamatkan ekosistem mangrove kita. Bagi yang belum lolos seleksi KeSEMaTHUNT 2005 bisa mengikuti KeSEMaTHUNT 2006, tahun depan. Terima kasih atas partisipasi Anda. (Anit)

KeSEMaTour 2005

Rudhi Pribadi/KeSEMaT



Semarang, KK - Rembang kembali menjadi tujuan KeSEMaTour tahun ini. Tanggal 15 dan 16 Oktober 2005 yang lalu, KeSEMaT telah melantik pengurus dan anggotanya sekaligus bertemu dengan Bapak Yadi, ketua kelompok tani mangrove Desa Pasar Banggi Rembang. Acara dimulai dengan pendirian tenda kemudian pada malam harinya setelah berbuka puasa dan tarawih bersama, anak-anak KeSEMaT bersilaturahmi ke rumah Bapak Yadi. Keesokan harinya acara dilanjutkan dengan pengenalan berbagai macam jenis mangrove oleh Bapak Yadi sekaligus pelantikan pengurus dan anggota KeSEMaT Periode 2005/2006. Pelantikan Pengurus dan anggota diwakilkan oleh Aris Priyono, ST karena Dr. Rudhi Pribadi selaku Pembimbing KeSEMaT tidak dapat hadir karena suatu hal. Setelah semua acara selesai, anak-anak KeSEMaT kembali ke Semarang dan bersiap-siap untuk mengadakan acara Pembibitan Mangrove di bedeng-bedeng KeSEMaT Teluk Awur Jepara, untuk persiapan Mangrove REpLaNT 2006. (May)

Hari Ulang Tahun KeSEMaT Ke-IV

Semarang, KK - KeSEMaT telah merayakan Hari Ulang Tahun keempatnya pada tanggal 8 Oktober 2005 di Kantor KeSEMaT Semarang. Sebenarnya Hari Ulang Tahun KeSEMaT jatuh pada tanggal 9 Oktober 2005, namun karena satu dan lain hal, maka perayaannya tahun ini dimajukan menjadi tanggal 8 Oktober 2005. Selain pertimbangan puasa, banyaknya kegiatan yang akan mulai dilakukan oleh KeSEMaT serta padatny jadwal perkuliahan di Kampus Ilmu Kelautan UNDIP menjadi penyebab pemajuan jadwal peringatan HUT KeSEMaT keempat. Acara dimulai pada pukul 16.00 WIB yang diikuti oleh Para Alumni,

Pembimbing, DK, DP, Pengurus, Anggota dan tamu undangan. Semuanya berjumlah kurang lebih 50 orang. Acara dipimpin oleh Presiden KeSEMaT Kelima, Danang Argo Kuncoro yang diikuti dengan pembacaan doa oleh Ustadz. Setelah itu acara dilanjutkan dengan berbuka puasa bersama dan pemotongan kue. Acara selesai pada pukul 19.00 WIB. Selamat Ulang Tahun Keempat, KeSEMaT. Semoga panjang umur, makin maju, berkembang dan profesional. Amiin. (Anit)

Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Pusat, Jakarta mengunjungi Kantor KeSEMaT

Semarang, KK - Pada tanggal 21 September 2005, staf DKP Jakarta yaitu Ibu Nur Azmi Setya Widati dan Bapak Indra Hermawan mengunjungi Kantor KeSEMaT untuk melakukan pendataan Kuisiner terhadap KeSEMaT. Dalam pertemuan itu dihasilkan juga suatu kesepakatan bersama untuk saling bekerjasama (antara KeSEMaT dengan DKP Pusat) dalam melaksanakan proyek rehabilitasi lahan di Indonesia yang waktu dan lokasinya akan ditetapkan kemudian. (May)

KeSEMaT Jualan VCD Film Pendidikan Tentang Mangrove

Semarang, KK - Setelah sukses mengadakan acara Launching Film Di Bawah Akar Bakau, kini KeSEMaT mulai sibuk mendistribusikan ketiga film hasil



buatannya ke publik. Ketiga film yang didistribusikan

itu adalah satu film dari Program Mangrove REpLaNT berjudul Penanaman dan Pembuatan Arboretum dan dua film dari Program Mangrove Movie masing-masing berjudul Di Bawah Akar Bakau dan Dibalik Layar Di Bawah Akar Bakau. Setelah diluncurkan ternyata antusiasme masyarakat untuk memilikinya sangat tinggi. Terbukti baru tiga hari selesai launching, film Di Bawah Akar Bakau sudah terjual hingga 20 keping. Saat ini Tim Pendistribusian Film KeSEMaT kebanjiran pesanan dari dosen, LSM, perusahaan dan instansi lainnya yang menginginkan ketiga film ini. Bahkan

untuk minggu-minggu ke depan, film-film ini akan mulai didistribusikan ke televisi-televisi swasta nasional di Indonesia. Bagi yang ingin mendapatkan film dokumenter ini, bisa langsung datang ke Kantor KeSEMaT atau menghubungi Saudara Arief Marsudiharjo (08157728360) untuk pemesanan. Masing-masing film dihargai Rp. 20.000,- plus stiker cantik dan modul tentang sembilan spesies mangrove. (gat s)

Fenomena

Makhluk Aneh Penghuni Hutan Mangrove (bagian 1)

Semarang, KK - Bila kita memasuki hutan mangrove akan menemui banyak fenomena makhluk aneh yang mendiami (menetap) di sana. Makhluk aneh tersebut sering muncul saat ia tidak ditunggu, bila dihabitnya terusik ia akan masuk dari persembunyiannya dan kadang-kadang menimbulkan suara-suara aneh. Sekali lagi jangan tertipu dengan istilah makhluk aneh ini, yang lebih identik dengan makhluk ghaib (seperti: hantu, pocong, dll). Bukan itu maksudnya, makhluk ini adalah binatang-binatang penghuni hutan mangrove yang bermuka lucu, aneh dan sedikit menyeramkan. Pesona binatang ini lah yang menjadi menarik hutan mangrove. Namun kondisinya semakin memperhatikan dengan banyak rusaknya hutan mangrove sehingga mengancam keberadaannya. Kalau begitu mari berkenalan dengan makhluk aneh penghuni mangrove tersebut satu per satu.

Ikan Gelodok/Mudskipper (*Periophthalmus* sp)

Aris Priyono/KeSEMaT

Nama makhluk aneh yang satu ini adalah *Gelodok*. Dia hidup di dua alam, menjadikan binatang ini sangat adalah sejenis ikan lumpur yang lucu dan disebut juga tangguh. Tidak semua ikan gelodok hidup di lumpur dengan *Mudskipper*. Ikan ini juga termasuk dalam keluarga mangrove, ada juga yang hidup di muara atau *in let* dari ikan Gobiidae. Makhluk aneh yang mirip monster lucu ini saluran air yang masuk ke dalam hutan mangrove. Makhluk ini punya musuh yang siap memangsanya yaitu Ular, yang merupakan predator ikan gelodok, ular mangrove mencari *mudskipper* pada malam hari. Saat ikan gelodok lengah, ular siap menyantap yang sekalian lama di incarnya. Rantai makanan ini terus terjadi di alam. Alam memiliki cara yang khas untuk menjaga keseimbangannya (gat s) Sumber: berkedip. Dia memiliki mata yang menonjol keluar dan juga disebut ikan bermata kodok. Matanya berfungsi maksimal saat melihat pemangsanya dari jauh. Kemampuannya untuk

